

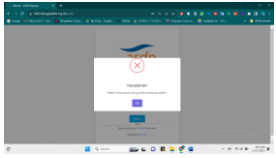
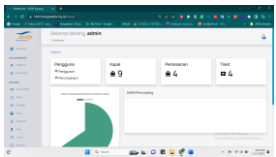
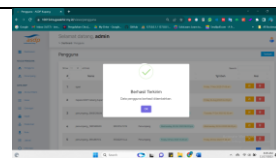
BAB V

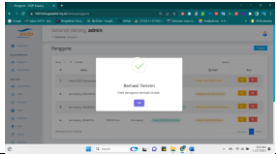
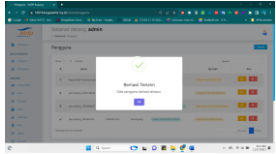
PENGUJIAN SISTEM

5.1 Pengujian

Pengujian berperan dalam mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi saat aplikasi beroperasi. Metode pengujian yang dilakukan adalah pengujian *black-box*, yang berfokus pada pemantauan hasil kinerja dan evaluasi fungsionalitas perangkat lunak. Tujuan dari metode pengujian ini adalah untuk menemukan kesalahan pada fungsi yang mungkin salah atau hilang, untuk mendeteksi kesalahan atau kegagalan yang mungkin timbul selama sistem berjalan.

Tabel 5. 1 Hasil Pengujian Sistem

No	Deskripsi	Langkah Uji	Hasil yang di Harapkan	Hasil Tampilan	Status
1	Login <i>admin</i>	<i>Username</i> atau <i>password</i> yang salah	Sistem memberikan pesan error bahwa <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah		Sukses
		<i>Username</i> atau <i>password</i> yang benar	<i>Login</i> berhasil dan <i>admin</i> diarahkan ke halaman dashboard yang berisi data-data yang telah di <i>update</i> oleh <i>admin</i>		Sukses
2	Pengguna	Tambah data pengguna	Sistem memberikan pesan jika tambah data pengguna		Sukses

			berhasil		
		Edit data pengguna	Sistem memberikan pesan jika edit data pengguna berhasil		Sukses
		Hapus data pengguna	Sistem memberikan pesan jika hapus data pengguna berhasil		Sukses

Hasil pengujian sistem pada tabel di atas oleh *admin* dan *user* dimana *Admin* adalah orang yang berperan penting dalam pengelolaan sistem yg meliputi proses *input*, edit, dan *delete*, sedangkan *user* hanya dapat melihat tampilan atau hasil akhir dari semua proses yang dilakukan oleh *admin*. Pertama-tama, *admin* melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan *username* dan *password* pada menu login (*admin* sudah mempunyai akun), jika berhasil maka *admin* akan diarahkan ke halaman *dashboard*, jika *username* dan *password*nya salah maka *admin* akan kembali diarahkan ke menu login. Selanjutnya pada halaman *dashboard*, memiliki menu-menu yang memungkinkan *admin* untuk melakukan proses *input*, edit dan *delete*. Proses *input* dalam sistem digunakan untuk menambahkan data gereja, data fasilitas gereja, dan data pendeta. *Admin* melakukan proses penambahan data dengan mengisi semua data yang diperlukan dalam sistem, setelah itu *admin* menekan tombol *input*, jika data berhasil ditambahkan maka akan ada pesan yang muncul pada sistem bahwa data berhasil diinput dan *admin* akan diarahkan kembali ke halaman *dashboard*, jika masih ada data yang belum di *input* maka muncul pesan masih ada data yang belum terisi. Jika *admin* ingin mengedit atau

mengubah data yang sudah ada pada sistem, maka *admin* menekan tombol dan akan tampil halaman *input*, dimana *admin* dapat mengedit data yang sudah ada sesuai dengan perubahan data yang diinginkan oleh *admin*. Setelah selesai, muncul pesan bahwa data berhasil di edit. Selanjutnya, tombol *delete*, berfungsi untuk menghapus data yang ada pada sistem, seperti tombol lainnya, pada tombol *delete* akan ada pesan berhasil dihapus jika *admin* menghapus data yang ada pada sistem. Pada halaman beranda terdapat tombol pencarian gereja, jika *admin* dan user melakukan proses pencarian gereja yang sudah di *input* dalam sistem, maka muncul pesan pencarian gereja berhasil ditemukan, jika sebaliknya maka muncul pesan pencarian gereja tidak berhasil ditemukan.

5.2 Analisis Hasil

Dari evaluasi implementasi dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem secara umum berfungsi dengan baik. Dalam proses input *admin* dapat memasukan, mengubah dan menghapus data pengelola hak akses, data kapal, pelabuhan, rute, jadwal, pelayaran, informasi, galeri, pemesanan dan tiket. Dari data yang telah dimasukan tersebut proses pemesanan dapat dilakukan oleh penumpang dengan mencari informasi data kapal, pelabuhan, rute, jadwal, pelayaran, informasi dan memiliki akses untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan tiket. Sehingga didapatkan output berupa informasi data pelabuhan, kapal, rute, jadwal, informasi, galeri, kelas, golongan, pemesanan, pembayaran dan tiket yang terdata dalam sistem. Secara keseluruhan, Sistem Aplikasi Pemesanan Tiket Kapal Ferry Kupang-Semau Berbasis Web dapat

beroperasi sesuai dengan tujuannya. Kesalahan seperti kesalahan fungsi, antarmuka, struktur data, kinerja, dan terminasi dapat diatasi dengan baik.